

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya mengenai strategi pengembangan ekowisata di Kawasan Wisata Air Terjun Bantimurung, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Kawasan Air Terjun Bantimurung atau TWA Bantimurung memiliki potensi ekowisata yang baik seperti bentang alam karst yang unik, potensi flora dan fauna yang beragam, serta memiliki keindahan air terjun dan sungai yang berada di dalam kawasan tersebut.
2. Strategi yang cocok untuk mengembangkan potensi tersebut yaitu
  - a. Mengembangkan jaringan pemasaran lokal, nasional dan internasional.
  - b. Inovasi kegiatan ekowisata bertaraf internasional (global).
  - c. Pengembangan “Sulawesi *naturalheritage*”.

#### B. Rekomendasi

Berikut ini adalah beberapa hal yang dapat direkomendasikan bagi pengembangan ekowisata di Kawasan Wisata Air Terjun Bantimurung:

1. Penguatan kelembagaan dalam pengelolaan kawasan ekowisata Bantimurung.
2. Pihak pengelola sebisa mungkin mengadakan penyuluhan kepada masyarakat sekitar tentang ekowisata dan apa pentingnya kelestarian lingkungan.

3. Meningkatkan penelitian dan program penangkaran kupu-kupu dalam upaya peningkatan daya dukung lingkungan dan kelestarian kupu-kupu.
4. Mengadakan *event* secara berkala sebagai media promosi kepada wisatawan.
5. Meningkatkan keterlibatan masyarakat sekitar dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan.
6. Meningkatkan promosi dan iklan baik di dalam maupun luar negeri agar kawasan ini dapat dikenal lebih luas lagi.
7. Mengadakan pelatihan khusus bagi masyarakat sekitar guna meningkatkan keterampilan dan kesiapan masyarakat sendiri pada kedatangan wisatawan mancanegara.
8. Pemberdayaan masyarakat serta pelatihan secara berkala kepada tenaga kerja guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
9. Mengembangkan atraksi gua, karena gua-gua yang ada di dalam kawasan ini memiliki keindahan tersendiri yang berpotensi pula untuk menarik wisatawan.